BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1.Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303), menerangkan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Responden dari penelitian ini adalah bagian produksiyang bekerja pada PT. Nobel Industries Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis stres kerja dampaknya terhadap Kinerja karyawan.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini.

3.2.Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Metode penelitianyang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah Metode Deskriptif Analisis dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2007:14), mendefinisikan bahwa:

"Metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

Menurut Sugiyono (2008:8), menyatakan bahwa :

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statisti*c, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis

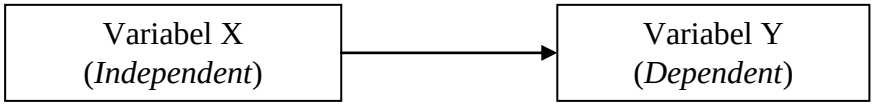
3.1.1. Desain Penlitian

Menurut Husein Umar (2005:30),menyatakan bahwa:

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan : X = Stres Kerja Y = Kinerja Karyawan

Gambar 6.1
Desain Penelitian

Dapat kita pahami bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi Peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul dan fenomena
2. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pngaruh stress dan semangat kerja terhadap kinrja karyawan melalui hipotesis yang Peneliti ambil.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *eksplanatory*, yaitu suatu penelitian yang menerangkan pengaruh stres kerja, semangat kerja terhadap kinerja karyawan serta tipe penelitian asosiatif karena menjelaskan hubungan antara stres kerja, semangat kerja dengan kinerja karyawan variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
4. Penelitian ini menggunakan metode *eksplanatory* dengan pendekatan studi kasus yang bersifat *asosiatif.*
5. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti, adalah:
   a. wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi kepustakaan;
   b. Kuesioner dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertutup.

6. Analisis data untuk mencari pembuktian fakta yang akan diteliti. Untuk menguji hipotesis yang nantinya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*.
7. Menyusun instrument penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian.

   Selanjutnya penulis menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI (*Method Succesive Interval*) untuk menaikan skala ordinal menjadi interval, regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana kualitas supervisi dalam meningkatkan Produktivitas karyawan. Korelasi Pearson Product Moment untuk meneliti erat tidaknya kualitas supervisi dalam meningkatkan Produktivitas karyawan, koefidien determinasi untuk menilai besarnya kualitas supervisi dalam meningkatkan Produktivitas karyawan dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

8. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Organisasi : PT DI	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Individu : karyawan	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive and Explanatory Survey*	Individu : karyawan	*Cross Sectional*

Sumber: Umi Narimawati, 2007

3.2.2. Operasional variable

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Pengertian variabel penelitian menurut Sugiono (2007:31), adalah:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel yaitu memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut diatas menjadi bagian-bagian yang paling

kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Agar penulisan penelitian ini lebih terarah maka perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti, dalam hal ini ada tiga variabel yaitu:

1. Variabel *Independent* (X)

   Variabel Bebas / Independent variable (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari :

   a.Stres Kerja (X1)

   Stres adalah suatu keadaan yang bersifat internal, yang bisa disebabkan oleh tuntutan fisik (badan), atau lingkungan, dan situasi sosial, yang berpotensi merusak dan tidak terkontrol.

   b.Semangat Kerja (X2)

   Semangat kerja adalah sikap dari individu ataupun sekelompok orang terhadap kesukarelaannya untuk bekerjasama agar dapat mencurahkan kemampuannya secara menyeluruh

2. Variabel *Dependent* (Y)

   Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, maka yang menjadi variabel *dependent* adalah “Kinerja Karyawan”

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep variabel	Indikator	Skala	Kuesioner
Stress kerja **Variabel (x1)**	respon adaptif yang merupakan karakteristik individual dan konsekuensi dan tindakan eksternal, situasi atau peristiwa yang terjadi baik secara fisik maupun psikologis Aamodt (Margiati, 1999:71)	• Beban kerja •Tuntutan/tekanan dari atasan • Ketegangan dan kesalahan •Menurunnya tingkat hubungan interpersonal •Kebosanan terhadap pekerjaan	**Ordinal**	
Kinerja karyawan **Variabel (y)**	Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral atau etika. Kinerja karyawan Prawirosentono (1999)	• Tingkat absensi • Terlambat masuk kerja • Prestasi dan produktivitas menurun • Kualitas • Kuantitas • Ketepatan waktu • Sikap • Efektivitas • Komitmen	**Ordinal**	

Sumber Data PT. Nobel Industries Bandung

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut Nur Indriantoro dan Bambang (2002:98), adalah:

"Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur".

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban.

Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Pengertian dari skala likert menurut Ating dan Sambas (2006:35), adalah:

"Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum yang berkisar dari 'sangat positif' hingga ke 'sangat negatif' terhadap sesuatu (objek psikologis)".

Berdasarkan dari pengertian diatas, dalam penelitian ini menggunakan skala likert karena dalam operasionalisasi variabel menggunakan skala ordinal. Skala likert

ini bertujuan untuk mengukur sikap seseorang berdasarkan instrumen penelitian yang berupa kuesioner tertutup.

Untuk lebih jelasnya mengenai skor skala likert dituangkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Skor Skala Likert

No.	Kriteria	Skor item Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Ating dan Sambas, 2006:35)

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, antara lain yang dapat dikatakan ke dalam objek adalah Sumber Daya Manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian.

Pengertian populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:72), menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan sebanyak 100 orang pada PT. Nobel Industries Bandung.

Sampel

Pengertian sampel yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:56), menyatakan bahwa:

"Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Pengertian

sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2004:78) menyatakan bahwa:

"Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Dari definisi di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sensus adalah jumlah populasi sama besarnya dengan jumlah yang dijadikan sampel. Untuk sampel dalam penelitian ini adalah karyawan sebanyak 100 orang pada PT. Nobel Industries Bandung.

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk bahan penelitian penulis yaitu data primer. Data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu perusahaan/instansi.

3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk bahan penelitian penulis yaitu data primer. Data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu perusahaan/instansi.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penyusunan tugas ini adalah berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui :

1. Penelitian Lapangan

Yaitu pengumpulan data primer dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu pada PT. Nobel Industries Bandung.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan bagian-bagian tertentu yang dianggap berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penyusunan laporan ini.

c. Kuesioner

Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan teori yang mendukung masalah dalam pembuatan penelitian ini.

2. **Penelitian Kepustakaaan**

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara teoritis yaitu dengan mempelajari buku-buku, catatan kuliah, dan literatur yang lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

3.2.4.3. Uji Validitas

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu data yang dikumpulkan melalui kuesioner diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Agar proses pengujian maupun pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, maka pengolahan data menggunakan sarana komputer yaitu aplikasi program SPSS 18.0.

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah ”*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*”.

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap *item* pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh *item*. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *personproduct moment*.

Biasanya syarat minimum uji validitas untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r_s tabel = 0,3. Jadi, apabila korelasi antara butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak valid.

3.2.4.4. Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan dan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah pengujian yang diperlukan untuk mengetahui ketentuan dan tingkat resisi suatu ukuran tersebut dapat diandalkan dalam arti pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.

Untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *spearman brown*. Cara kerja Teknik Belah Dua (*split half method*) menurut Sugiyono (2006:126), adalah sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.
2. Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
3. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya.
4. Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown.*"

Adapun rumus untuk menghitung angka reliabilitas yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r}{1+r}$$

Sumber: Sugiyono (2009)

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas *Spearman Brown*

r_b =Koefisien korelasi antara belahan pertama (genap) dan kedua (ganjil).

Tabel 3.4
Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Criteria	***Reliability***	***Validity***
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002

3.2.4.5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 18 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Kuesioner Stres Kerja

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0.677	100	Valid
Item_2	0.561	100	Valid
Item_3	0.577	100	Valid
Item_4	0.617	100	Valid
Item_5	0.641	100	Valid
Item_6	0.714	100	Valid
Item_7	0.534	100	Valid
Item_8	0.556	100	Valid
Item_9	0.614	100	Valid
Item_10	0.742	100	Valid
Item_11	0.761	100	Valid
Item_12	0.634	100	Valid
Item_13	0.687	100	Valid

Item_14	0.801	100	Valid
Item_15	0.553	100	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) =0,938			

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Karyawan

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0.681	100	Valid
Item_2	0.605	100	Valid
Item_3	0.586	100	Valid
Item_4	0.645	100	Valid
Item_5	0.606	100	Valid
Item_6	0.672	100	Valid
Item_7	0.506	100	Valid
Item_8	0.530	100	Valid
Item_9	0.653	100	Valid
Item_10	0.751	100	Valid
Item_11	0.761	100	Valid
Item_12	0.661	100	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) =0,914.			

Tabel 3.8
Hasil Korelasi 2 Belahan (instrumen ganjil dan genap)
Untuk Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.802
		N of Items	8[a]
	Part 2	Value	.809
		N of Items	7[b]
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			.885
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.939
	Unequal Length		.939
Guttman Split-Half Coefficient			.938

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 18.0 For Windows*, dapat diketahui bahwa angka korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua adalah 0.885. Apabila angka hasil korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown*, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(0{,}885)}{1+0.885}$$

$$r_i = \frac{1{,}77}{1.885}$$

$$r_i = 0.938$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa besarnya tingkat reabilitas adalah 0,938 dan variabel *independent* tersebut sudah reliabel karena sekumpulan butir pernyataan yang mengukur variabel dapat diterima jika memiliki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70(Barker et al, 2002;70). Oleh karena instrument *independent* yaitu stress kerja sudah valid dan reliabel, maka semua instrument dalam variabel *independent* dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian tentang stress kerja dampaknya terhadap kinerja karyawan.

Tabel 3.9
Hasil Korelasi 2 Belahan (instrumen ganjil dan genap)
Untuk Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.740
		N of Items	6[a]
	Part 2	Value	.755
		N of Items	6[b]
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.843
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.915
	Unequal Length		.915
Guttman Split-Half Coefficient			.914

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 18.0 For Windows*, dapat diketahui bahwa angka korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua adalah 0.843. Apabila angka hasil korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown*, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(0{,}843)}{1+0.843}$$

$$r_i = \frac{1{,}686}{1.843}$$

$$r_i = 0.914$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa besarnya tingkat reabilitas adalah 0.914 dan variabel *dependent* tersebut sudah reliabel karena sekumpulan butir pernyataan yang mengukur variabel dapat diterima jika memiliki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70 (Barker et al, 2002;70). Oleh karena instrument *dependent* yaitu kinerja karyawan sudah valid dan reliabel, maka semua instrument dalam variabel *dependent* dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam analisis stres kerja dampaknya terhadap kinerja karyawan.

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.2.5. Metode Rancangan Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang dilapangan dengan data kepustakaan., kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Untuk menguji hipotesis ada beberapa tahap yang harus dilakukan, tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti, yaitu data primer untuk variabel Stres Kerja dampaknya terhadap Kinerja Karyawan.
2. Mengkonversi data ordinal variabel Analisis Stres Kerja terhadap Kineja karyawan yang diperoleh melalui kuesioner menjadi data interval menggunakan program *methods of successive interval* (MSI).

Menurut Riduwan dan Akdon Langkah-langkah *method of successive interval (MSI).*

a. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi (f).
c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut disebut proporsi (p)
d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
e. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\textit{Density at lower limit}) - (\textit{Density at upper limit})}{(\textit{Area below upper limit}) - (\textit{Area below lower limit})}$$

Keterangan :

Density at lower limit : Kepadatan Batas Bawah
Density at Upper limit : Kepadatan Batas Atas
Area Under Upper Limit : Daerah di Bawah Batas Atas
Area Under Lower Limit : Daerah di Bawah Batas Bawah

h. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:

Transformed Scala Value = $Y = NS + [1+|NS_{min}|]$ (2009:53)

3. Melakukan pengolahan data serta menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengolahan data. Alat statistika yang digunakan penulis dalam pengolahan data adalah regressi linier sedarhana dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 18.0 *for windows*. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan Deskriptif.

Dalam menganalisis dan melakukan uji hipotesis, perlu adanya suatu rancangan dalam pengolahan data dari instrumen yang digunakan. Berikut merupakan uraian dari langkah-langkah dalam rancangan analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis Kualitatif/Deskriptif

”Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. (Sugiyono 2008: 14)

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian penelitian ini digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$ Sumber: Umi Narimawati, 2007

Keterangan:

n = jumlah sampel (dalam penelitian ini 100 responden)

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item* (5 alternatif)

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden, misalnya untuk variabel stres kerja terdiri dari 15*item* kuesioner dengan jumlah 100 responden, maka akan diperoleh kriteria sebagai berikut:

Skor aktual : Jawaban seluruh responden (100) responden atas 15 kuesioner yang diajukan

Skor Ideal : Bobot tertinggi yakni 5 x 100 x 15

Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati, 2007

Selanjutnya hasil tersebut, dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.10

Kriteria Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati, 2007

2. Analisis Kuantitatif

> "Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". (Sugiyono 2008: 13)

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Analisis Korelasi Pearson *Product Moment*

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi.

"Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung" (Jonathan Sarwono,2006: 37)

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis KorelasiPearson*Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif dan skala pengukuran ordinal. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis stress kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Stres Kerja

Y = Kinerja Karyawan

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Tabel 3.11
Interpretasi Koefesien korelasi

No.	Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
1	**0,00 – 0,25**	Kerelasi sangat lemah (Tidak ada)
2	**> 0,00 – 0,5**	Korelasi Cukup
3	**> 0,5 – 0,75**	Korelasi Kuat
4	**> 0,75 – 1**	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Jonathan Sarwono (2006)

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitan ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya peran antara variabel bebas dan variabel terikat.

"Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas". (Jonathan Sarwono,2006: 65)

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sedarhana yaitu hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen.

"Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas

untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung". (Jonathan Sarwono 2006: 66)

Penulis juga akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya peran antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X : Stres Kerja
Y : Kinerja Karyawan
a : Nilai Konstan
b : Angka Arah / Koefisien Regresi
n : Banyaknya Sampel

Tabel 3.12

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

1. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya peran variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :
Kd = Nilai koefisien determinasi
r = Koefisien *korelasi product moment*
100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

> "Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak". (Sugiyono 2008: 377)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana peran suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Stres kerja dalam meningkatkan kenerja karyawan. langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X = Stres Kerja

   Variabel Y = Kinerja Karyawan

2. Menentukan hipotesis nol (Ho)

   Ho : $\beta = 0$ Stres Kerja tidak berdampak secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

3. Menentukan hipotesis alternatif (Hi)

Hi : $\beta \neq 0$ Stres Kerja berdampak secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

4. Menguji tingkat signifikan

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment* menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

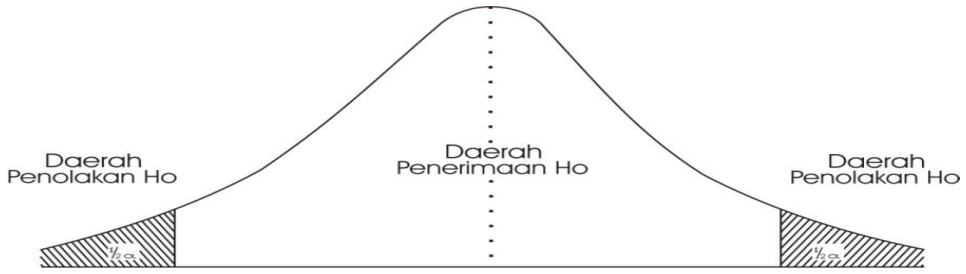
t : Nilai uji t

r : Koefisien *Korelasi Product Moment*

n : Jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05 uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak berarti Haditerima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1

Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipótesis

5. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria yang telah ditetapkan dengan didukung teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui penerimaan dan penolakan tersebut digunakan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.